

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan rangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Pekon Tulung Agung, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu telah diselesaikan pada waktunya. Pada kegiatan PKPM ini saya melakukan kegiatan untuk mengoptimalkan kinerja masyarakat di tengah Pandemi COVID-19. Adapun kesimpulan dari hasil kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

1. Adanya pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar.
2. Adanya pelaksanaan kegiatan mengenai gejala dan cara pencegahan penularan Virus COVID-19 dengan cara melakukan sosialisasi dan pemberian edukasi kepada masyarakat dewasa dan juga anak-anak.
3. Adanya edukasi mengenai penyusunan laporan keuangan secara sederhana untuk mengetahui laba atau keuntungan yang dihasilkan.
4. Memberikan inovasi berupa pembuatan logo untuk UMKM Roti Arimbi Sanjaya.

#### **3.2 Saran**

1. Untuk masyarakat Pekon Tulung Agung, selalu meningkatkan tingkat partisipasi di bidang pendidikan dan juga tetap melakukan kegiatan sesuai dengan *protocol* kesehatan di tengah Pandemi Virus COVID-19.

2. Untuk Institusi, Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam dirinya, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat yang ditempatinya. Dan untuk kedepannya, dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi.

### **3.3 Rekomendasi**

Menurut saya, lokasi di Pekon Tulung Agung, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu sangat layak untuk dijadikan tempat Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) selanjutnya karena terdapat lebih dari 30 UMKM. Dan potensi masyarakat nya masih bisa dikembangkan lebih banyak lagi. Lalu lingkungan di desa ini sangan nyaman, luas dan masyarakat nya yang ramah, serta jarak tempuh dari dari desa ke ibukota kabupaten hanya 2 KM.